

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V 2016 disebutkan, “Metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.”

Heryadi (2014:42) berpendapat, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.”

Berdasarkan pendapat Heryadi, dapat dikatakan bahwa metode penelitian merupakan cara atau upaya untuk mencari kebenaran dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan sesuai dengan disiplin ilmu yang dianut. Metode penelitian yang saat ini sudah populer dan sudah biasa digunakan ada beberapa macam khususnya dalam bidang pendidikan, salah satunya yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Mahmud dan Tedi (2008:24) mengungkapkan bahwa,

PTK ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

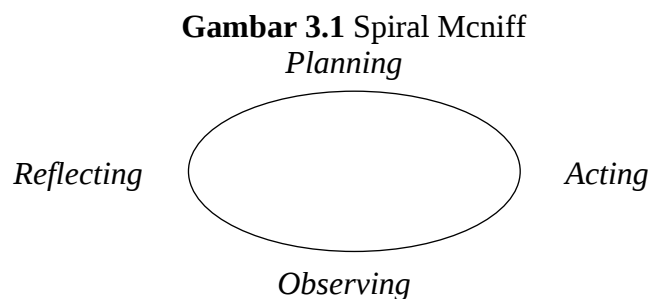
Ahli lain yaitu Heryadi (2014:65) berpendapat,

Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru. Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba

menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Tedi dan Heryadi tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dengan teori dan pengetahuan yang sudah ada.

Model penelitian dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas tentu saja memiliki beberapa tahapan siklus dalam pelaksanaannya. Tahapan-tahapan dalam memecahkan masalah pembelajaran dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan yang membentuk spiral seperti yang digambarkan oleh McNiff (dalam Heryadi, 2014:57) di bawah ini.

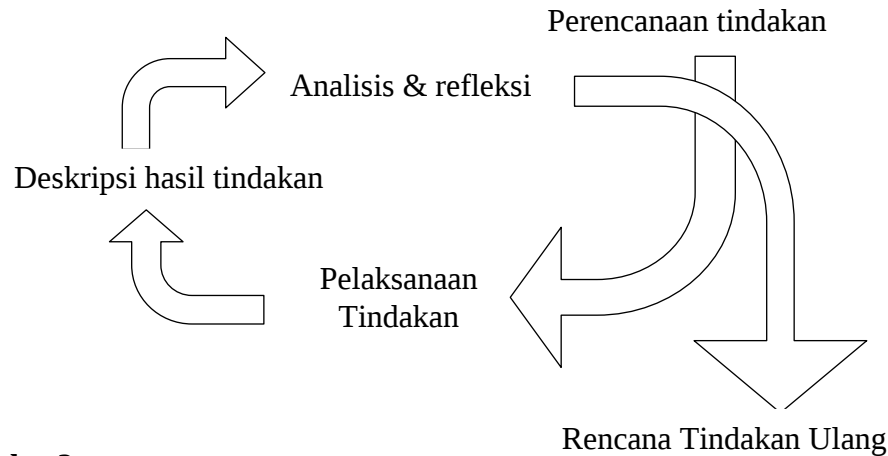


Senada dengan McNiff, Heryadi (2015:58) menyatakan, “Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan kegiatan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.”

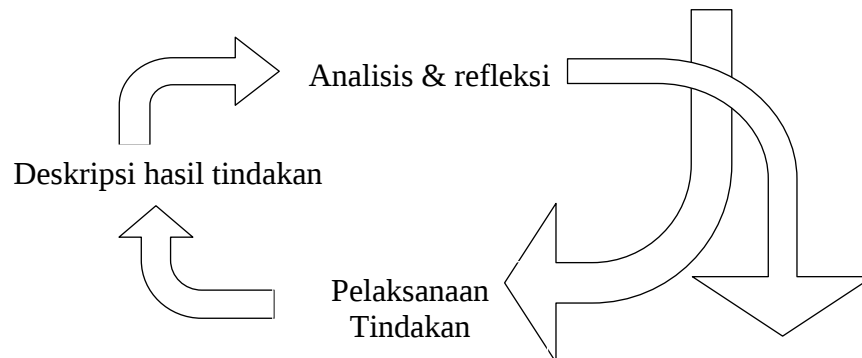
Secara konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah seperti berikut. (Heryadi, 2014:64)

Gambar 3.2 Langkah-langkah Pelaksanaan PTK

Siklus 1



Siklus 2



Siklus I

Dalam siklus pertama, penulis melaksanakan langkah tindak penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Tahapan ini dimulai dengan tindakan berupa tes menelaah struktur dan kebahasaan juga menyajikan teks data informasi dalam teks berita. Apabila tes yang dilaksanakan peserta didik belum mencapai KKM, maka selanjutnya dilakukan pembelajaran pada siklus kedua.

Siklus II

Dalam siklus kedua, penulis masih tetap melaksanakan langkah tindak penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Tahapan ini sama dengan siklus pertama yaitu dengan tindakan berupa tes menelaah struktur dan kebahasaan juga menyajikan teks data informasi dalam teks berita.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian terdapat dua jenis yaitu ada variabel terikat dan juga variabel bebas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V (2016-2020) dikatakan, “Variabel terikat adalah gejala yang muncul atau berubah dalam pola yang teratur dan bisa diamati atau karena berubahnya variabel lain.” Sedangkan pengertian variabel bebas yaitu “Variabel bebas adalah faktor, hal, atau unsur yang dianggap dapat menentukan variabel lain.” Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Concept Sentence* dan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data informasi dalam teks berita pada peserta didik SMPN 2 Puspahiang kelas VIIIB.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tentu akan ada teknik pengumpulan data penelitian. Heryadi (2014:71) mengungkapkan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Dalam beberapa teknik pengumpulan data yang ada, penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan tes.

1) Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Menurut Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Ahli lain Sugiyono (2016:317) mengungkapkan, “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.”

Berdasarkan pendapat Heryadi dan Sugiyono, dapat diketahui bahwa teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data pelengkap mengenai kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data informasi dalam teks berita.

2) Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Selanjutnya Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2016:310) menyatakan, “*Through observation, the researcher learn behavior and the meaning attached to those behavior*”.

Berdasarkan pendapat Heryadi dan Marshall, dapat diketahui bahwa teknik observasi merupakan teknik yang digunakan untuk meneliti mengenai kegiatan, aktivitas atau keadaan dengan secara langsung.

3) Teknik Tes

Heryadi, (2014:90) mengungkapkan, “Teknik tes dalam penelitian pendidikan khususnya penelitian pembelajaran merupakan teknik penelitian yang tidak pernah ditinggalkan karena data hasil belajar, minat belajar dan kecerdasan pembelajar menjadi data utama.”

Teknik inilah yang digunakan penulis untuk memperoleh data kemampuan peserta didik dalam meneliti kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data informasi dalam teks berita dengan model pembelajaran *Concept Sentence*.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yaitu asal dari mana data didapatkan. Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

Sumber data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B di SMPN 2 Puspahiang tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 27 orang.

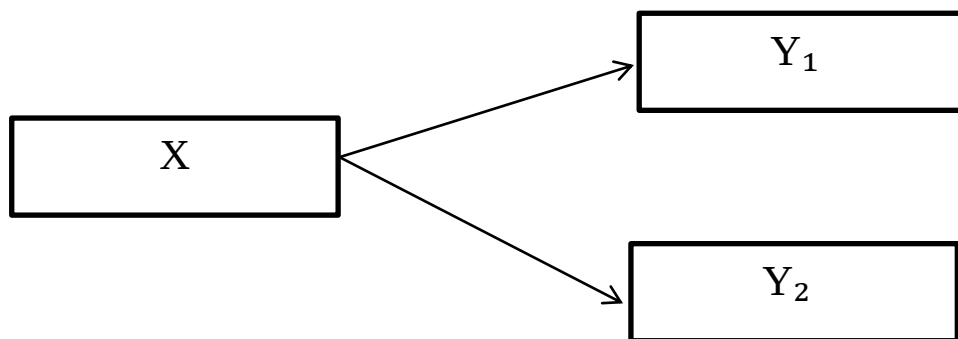
E. Desain Penelitian

Heryadi (2014:23) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang

dibangun.” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian penelitian tindakan kelas. penulis gunakan mengarah pada desain PTK.

Desain penelitian yang sesuai dengan PTK dijabarkan pola sebagai berikut (Heryadi, 2014:124).

Bagan 3.1 Desai Penelitian Tindakan Kelas



Keterangan:

X : Pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks berita serta menyajikan data informasi dalam teks berita menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Y₁ : Kemampuan peserta didik menelaah struktur dan kebahasaan teks berita kelas VIII B SMPN 2 Puspahiang.

Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan data informasi dalam teks berita kelas VIII B SMPN 2 Puspahiang.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:102) mengungkapkan, “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian adalah suatu

alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial diamati. Fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen penelitian dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat pengukuran, dokumentasi atau penelitiannya sendiri.

Instrumen penelitian yang disiapkan oleh penulis adalah:

1. Pedoman Observasi;
2. Pedoman wawancara;
3. Silabus pembelajaran dan RPP;

Berikut penulis jabarkan satu persatu.

1. Pedoman Observasi
 - a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Guru

No	Uraian Kegiatan	Kriteria		
		3	2	1
I	Kegiatan Awal			
	Membuka pembelajaran dengan salam dan doa			
	Melakukan presensi			
	Melakukan Apersepsi			
	Menyampaikan KD, tujuan dan langkah pembelajaran			
II	Kegiatan Inti			
	Penguasaan materi pembelajaran			
	Menjelaskan mengenai model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> (pembelajaran bersiklus)			
	Menjelaskan mengenai materi pembelajaran			
	Membagi kelompok menjadi 4 orang setiap kelompok			
	Membagikan teks berita			
	Peserta didik membaca dan menyimak teks berita			
	Memberikan kata kunci kepada setiap kelompok			
	Peserta didik mendiskusikan untuk menelaah teks			

	berita yang sudah dibaca			
	Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil menelaah struktur dan kebahasaan pada lembar kerja yang sudah diberikan			
	Peserta didik mendiskusikan secara pleno			
	Peserta didik diberikan kesempatan menyimpulkan hasil diskusi			
III	Kegiatan Akhir			
	Guru memberikan tes akhir			
	Merefleksi proses dan materi pembelajaran serta memberikan penguatan simpulan			
	Berdoa setelah pembelajaran berakhir			

Keterangan:

Kriteria 3 = dilaksanakan dengan sangat baik

Kriteria 2 = dilaksanakan dengan cukup baik/kurang

Kriteria 1 = tidak dilaksanakan

b. Pedoman observasi Peserta Didik

Tabel 3.2
Lembar Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran				
		Keaktifan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	Bersungguh-sungguh (1-3)	Skor	Nilai
1						
2						
3						
Dst						

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara terhadap peserta didik dilakukan sebagai alat ukur penulis terhadap respon peserta didik dalam pembelajaran. Berikut pedoman yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah mengenal model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> ?		
2.	Apakah pembelajaran dengan <i>Concept Sentence</i> ini menarik?		
3.	Senang dan bermanfaatkah pembelajaran tersebut?		
4.	Membosankan atau tidak pembelajaran tersebut?		
Jawaban:			

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII B SMPN 2 Puspahiang dalam pelajaran bahasa Indonesia?
2.	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita serta menyajikan data informasi dalam bentuk berita?
3.	Apakah saat proses pembelajaran peserta didik terlihat bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar khususnya dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita serta menyajikan data informasi dalam bentuk berita?
Jawaban:	

3. Perangkat Pembelajaran

Pedoman pembelajaran ini terdapat silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa Silabus ini merupakan acuan dalam penyusunan sebuah kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Sedangkan Rpp adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai KD.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis tentu ada langkah-langkahnya sebagaimana disampaikan oleh Heryadi (2014:58)

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran;
- 2) Memahami akar masalah dalam pembelajaran;
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan;
- 4) Menyusun program rancangan tindakan;
- 5) Melaksanakan tindakan;
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis refleksi;
- 8) Membuat keputusan.

Tahap pertama, penulis mengenali masalah berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Irma Yuliana S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Puspahiang. Dari hasil wawancara tersebut penulis memperoleh data nilai hasil belajar peserta didik

Pada tahap kedua, penulis memahami adanya permasalahan pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Puspahiang yaitu belum mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita serta menyajikan data informasi teks berita.

Tahap ketiga, penulis melakukan rencana tindakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *Concept Sentence* agar dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita serta menyajikan data informasi teks berita.

Tahap keempat, penulis menyusun program rancangan tindakan. Penulis menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan juga pedoman penilaian.

Tahap kelima, penulis melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan rancangan program yang telah disusun dengan model pembelajaran dan RPP.

Tahap keenam, penulis mendeskripsikan keberhasilan peserta didik sebagai hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Setelah dideskripsikan, akan diketahui persentase peserta didik yang berhasil dan belum berhasil.

Tahap ketujuh, penulis mendapatkan bahan analisis dari informasi yang sudah didapatkan. Setelah mengetahui persentase peserta didik, penulis melakukan analisis dengan ditunjang oleh sumber yang memadai.

Tahap kedelapan, penulis dapat memutuskan apakah ada siklus lanjutan atau tidak berdasarkan hasil keberhasilan peserta didik.

H. Teknik dan Pengolahan Data

Teknik dan pengolahan data yang digunakan penulis adalah pengolahan data kualitatif. Menurut Heryadi (2014:71), “Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat, atau wacana.” Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mengolah dan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah tempat penulis melakukan penelitian
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menganalisis data yang diperoleh pada waktu penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, penulis menafsirkan data yang telah diperoleh yaitu tentang keberhasilan atau ketidakberhasilan hasil pembelajaran.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di kelas VIIIB SMPN 2 Puspahiang, dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 orang. Pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Juni 2021-Januari 2022. Penelitian siklus I pertemuan kesatu dilaksanakan pada Jumat, 8 Oktober 2021. Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan hari Sabtu, 9 Oktober 2021. Pertemuan kesatu siklus II dilaksanakan pada Jumat, 22 Oktober 2021 dan pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Oktober 2021.